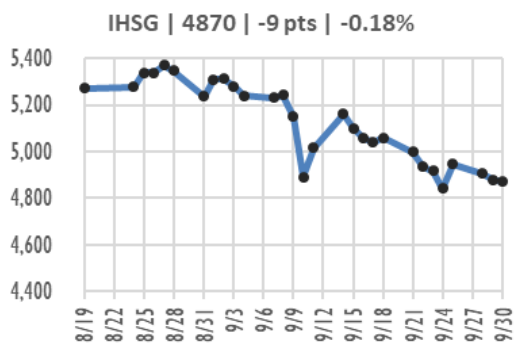


DAILY STATISTIC


IHSIG	4,870.04
Change	-9.06
Change (%)	-0.19
Total Value (IDR triliun)	7.03
Total Volume (miliar saham)	11.01
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-481.82
Up: 199	Down: 218
Unchange: 295	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	23,185.12	(353.98)	(1.50)
Hang Seng	23,459.05	183.52	0.79
Strait Times	2,466.62	(4.99)	(0.20)
FTSE 100	5,866.10	(31.40)	(0.53)
Dow Jones	27,781.70	329.04	1.20
S&P 500	3,363.00	27.53	0.83
Nasdaq	11,167.51	82.26	0.74

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	40.2	0.93	2.37
Palm Oil	642.0	(11.25)	(1.72)
Gold	1,891.3	(7.40)	(0.39)
Nickel	14,438.0	(48.00)	(0.33)
Coal	61.9	0.45	0.73

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,912.0	(4.00)	(0.03)
SGD IDR	10,932.9	30.50	0.28
JPY IDR	141.5	0.27	0.19

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
UNTR	22,475 - 23,050	Trading Buy	22,125
INDF	7,050 - 7,200	Accumulative Buy	6,950
EXCL	1,990 - 2,060	Speculative Buy	1,950

News Highlight

- Dirut MIND ID Orias ingin semua tahu bahwa proyek smelter Freeport merugikan.
- Barito Pacific (BRPT) buyback saham, berapa harga wajar sahamnya?
- BI sempurnakan aturan pinjaman likuiditas jangka pendek perbankan, simak selengkapnya.

Daily Outlook

IHSIG melemah 9,06 poin (-0,19%) pada perdagangan kemarin, IHSIG ditutup pada level 4.870,04. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 7,03 triliun dengan volume sebesar 11,01 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 481,82 triliun. Sebanyak 4 dari 9 sektor yang mengalami kenaikan, diantaranya yang tertinggi adalah sektor industri dasar (+1,86%), sektor perkebunan (+1.34%), dan sektor perdagangan (+1,31%)

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei melemah (-1,50%), Indeks Hang Seng menguat (+0,79%), Indeks Straits Times ditutup melemah (-0,20%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup melemah (-0,53%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+1,20%), S&P 500 ditutup menguat (+0,83%), dan indeks NASDAQ menguat (+0,74%).

Bursa AS ditutup menguat pada perdagangan kemarin, disebabkan karena antusiasme dari para pelaku pasar dari prospek paket stimulus yang akan diberikan. Meskipun kesepakatan belum tercapai dengan ketua kongres namun pada hari kemarin, diekspektasi DPR juga menyatakan votingnya untuk menyetujui stimulus tersebut. Berita ini memberi kelegaan bagi para investor, karena beberapa sektor industri akan terbantuan dengan adanya stimulus tersebut, seperti sektor penerbangan, operator kapal pesiar, dan perbankan.

Pergerakan bursa Asia yang cenderung mixed pada perdagangan kemarin, dipengaruhi oleh debat presiden yang terjadi di AS, dari Trump dan Biden yang berlangsung pada Selasa Malam (30/9). Perdebatan sengit memberi hasil yang kurang memuaskan, karena berujung kepada aksi saling serang antara kedua pihak. Selain itu, prospek perang dagang kian panas setelah World Trade Organization/ WTO mengizinkan Uni Eropa memberlakukan tarif pada barang-barang AS senilai US\$ 4 miliar sebagai balasan atas subsidi pembuat pesawat asal AS, Boeing Co.

Dari dalam negeri, IHSIG terpengaruh dari sentimen Asia yang mixed karena hasil debat presiden, sehingga IHSIG yang sempat menyentuh level terendah sampai dengan 4841, dan level tertinggi di 4903, dan ditutup di 4870. Kami memperkirakan IHSIG mampu bergerak di zona hijau pada hari ini, melihat pergerakan bursa AS yang positif, dengan rentang disekitar 4810 - 4900.

News Update

- **Industri kreatif terdampak pandemi, Astra Graphia selenggarakan kelas ASIK Jogja.** Sebagian besar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta telah merasakan dampak dari pandemi Covid-19. Sebagai perusahaan publik yang mendukung pertumbuhan industri kreatif lokal, PT Astra Graphia Tbk (ASGR) menyelenggarakan Kelas ASIK Jogja kepada 50 pelaku UMKM lokal Yogyakarta yang bergerak di Industri Kreatif, khususnya yang berada di subsektor fesyen, kuliner, dan kriya dengan omzet 1 juta hingga 25 juta rupiah perbulannya. Berdasarkan informasi yang dirilis oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta bulan April 2020 lalu, hampir 90% pelaku UMKM di Yogyakarta terdampak karena geliat pariwisata di Yogyakarta seakan terhenti. (Kontan)
- **OJK Cabut Izin Usaha BPR Brata Nusantara.** Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Brata Nusantara, yang beralamat di Jalan Terusan Cibaduyut Nomor 12 B, Kabupaten Bandung. Pencabutan izin usaha ini sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner (KADK) Nomor KEP-141/D.03/2020 tanggal 30 September 2020. Kepala OJK Regional 2 Jawa Barat Triana Gunawan mengatakan, pencabutan izin usaha BPR Brata Nusantara dilakukan lantaran sampai batas waktu yang ditentukan, pengurus dan pemegang saham tidak mampu melakukan upaya penyehatan yang diminta OJK untuk keluar dari status BPR Dalam Pengawasan Khusus (BDPK). BPR Brata Nusantara sejak 6 Juli 2020 telah ditetapkan dalam BDPK dikarenakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) di bawah ketentuan OJK yang berlaku yaitu minimum 12%. "Kondisi itu disebabkan karena kelemahan pengelolaan oleh manajemen BPR Brata Nusantara yang tidak memperhatikan prinsip kehati-hatian dan pemenuhan asas perbankan yang sehat," kata Triana dalam keterangan resminya, Rabu (30/9). (Kontan)
- **Barito Pacific (BRPT) buyback saham, berapa harga wajar sahamnya?** PT Barito Pacific Tbk (BRPT) menyatakan akan melakukan pembelian kembali (buyback) saham dengan menyiapkan dana Rp 1 triliun untuk aksi korporasi ini. Mengutip keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia, Senin (28/9), periode pembelian kembali saham BRPT akan berlangsung antara 29 September 2020 sampai 29 Desember 2020. Adapun jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 2% dari jumlah modal yang ditempatkan BRPT. Manajemen BRPT mengatakan, pelaksanaan aksi buyback saham ini tidak akan memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja dan pendapatan BRPT. Sebab, saldo laba dan arus kas BRPT yang tersedia saat ini mencukupi kebutuhan dana untuk melakukan buyback saham. "Program buyback ini diharapkan mengirim sinyal positif dan dilakukan sebagai bentuk keseriusan korporasi menjaga level of confidence investor terhadap Barito Pacific," ujar David Kosasih, Direktur Keuangan Barito Pacific kepada Kontan.co.id, Rabu (30/9). (Kontan)
- **BI sempurnakan aturan pinjaman likuiditas jangka pendek perbankan, simak selengkapnya.** Bank Indonesia menyempurnakan ketentuan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional (PLJP) melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 22/15/PBI/2020 tentang perubahan ketiga atas PBI Nomor 19/3/PBI 2017 tentang PJLP bagi Bank Umum Konvensional, dan ketentuan pembiayaan likuiditas jangka pendek bagi bank umum syariah (PJLPS) melalui PBI Nomor 22/16/PBI/2020 tentang perubahan ketiga atas PBI Nomor 19/4/PBI/2017 tentang pembiayaan likuiditas jangka pendek syariah bagi bank umum syariah. Aturan ini berlaku efektif sejak 29 September 2020. Dalam keterangan resminya, Direktur Eksekutif sekaligus Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia Onny Widjanarko mengatakan ketentuan mengenai PLJP/PJLPS ini dilakukan sebagai upaya memperkuat stabilitas sistem keuangan di tengah tingginya tekanan terhadap perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan sebagai dampak dari pandemi Covid-19. (Kontan)
- **Menakar dampak diversifikasi usaha terhadap kinerja Bukit Asam (PTBA).** PT Bukit Asam Tbk (PTBA) saat ini tengah menggarap sejumlah proyek sebagai salah satu upaya diversifikasi usaha nonbatubara. Salah satunya adalah pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Mulut Tambang Sumsel 8. "Kemajuan PLTU Mulut Tambang Sumsel 8 per Juni mencapai 43% dan diharapkan beroperasi secara komersial pada kuartal pertama 2022," ujar Direktur Utama Bukit Asam Arviyan Arifin saat paparan kinerja yang digelar secara virtual, Rabu (30/9). Selain itu, PTBA juga akan mulai merambah pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Arviyan mengatakan, PTBA berencana untuk mengembangkan proyek panel surya di lahan tambang yang sudah tidak produktif, salah satunya di Ombilin, Sumatra Barat. Untuk 100 megawatt panel (MWP), Arviyan mengatakan membutuhkan sebidang tanah setidaknya dengan luas 200 hektare. PTBA pun telah menyanggupi luas lahan ini, tinggal bagaimana tahap pembicaraan dengan Perusahaan Listrik Negara sebagai pembeli listriknya. (Kontan)
- **Dirut MIND ID Orias ingin semua tahu bahwa proyek smelter Freeport merugikan.** Holding industri pertambangan BUMN alias Mining and Industry Indonesia (MIND ID) mengamini bahwa proyek smelter tembaga PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan proyek yang merugikan secara komersial. Direktur Utama MIND ID Orias Petrus Moedak menyampaikan, saat ini terjadi kelebihan pasokan atau oversupply produk yang dihasilkan smelter tembaga. Kondisi itu membuat proyek smelter PTFI yang berlokasi di Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE), Gresik, Jawa Timur tersebut disebut-sebut tidak akan memberi keuntungan. "Di dunia memang oversupply, Jadi kalau kita bangun smelter tembaga, itu memang kondisi perhitungannya, memang proyek saat ini tidak menguntungkan," kata Orias saat ditemui di Gedung DPR RI, Selasa (29/9). Orias mengatakan, pihaknya akan membahas bersama para pemegang saham terkait dengan kelanjutan proyek smelter PTFI tersebut. Dia berharap, ada titik temu antara keekonomian proyek tanpa menyalahi aturan yang sudah diwajibkan pemerintah. (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

JSMR Trading Buy | Entry 3550 - 3610 | Stoploss 3360 | Target 4020

JSMR menguat kembali pada hari ini melanjutkan trend bullish ditengah kondisi pasar yang sideways, hal ini berpotensi berlanjut hingga beberapa waktu kedepan apabila JSMR mampu menembus level harga resistance diatas. Dari indikator RSI juga memperlihatkan JSMR hampir menembus level 50 yang berarti secara jangka menengah masuk kedalam trend bullish. Dari indikator MACD juga JSMR sudah pernah membentuk golden cross pada tanggal 25/9 yang lalu. Dengan sinyal-sinyal positif tersebut, kami memberi rekomendasi trading buy untuk saham JSMR dengan rentang beli disekitar 3550 - 3610, dengan rentang level stoploss disekitar 3360, dan target harga berpotensi mencapai level 4020.

Ditengah wabah virus corona ini, JSMR kembali melanjutkan pengerjaan proyek, salah satunya adalah pekerjaan Simpang Susun Sragen Timur pada KM 544+600, kemudian rekonstruksi rigid pavement pada Ruas Jalan Tol Jakarta-Cikampek. Disamping konstruksi, JSMR juga mulai mengoperasikan Jalan Tol Manado-Bitung untuk Ruas Manado-Danowudu.

JSMR akan menerbitkan surat berharga komersial (SBK) senilai Rp 1 triliun. Dana hasil emisi tersebut akan dimanfaatkan perseroan untuk memperbaiki arus kasnya dalam jangka pendek. Berdasarkan prospektus perseroan pada Selasa (29/9), SBK ini ditawarkan dengan skema bunga diskonto sebesar 6-7% per tahun. Sedangkan tenor mencapai dua belas bulan sejak tanggal penerbitan SBK atau tanggal pelunasan pada 13 Oktober 2021. SBK ini meraih peringkat A1+ dari Pefindo.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.